

**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT OLEH GURU  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH  
DASAR DI UPT WILAYAH SELATAN YOGYAKARTA**

**Tugas Akhir Skripsi**

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh:  
Citra Wahyuningtyas  
15604221022

**PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN  
JASMANI FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2019**



## PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT OLEH GURU  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH  
DASAR DI UPT YOGYAKARTA WILAYAH SELATAN

Disusun Oleh:

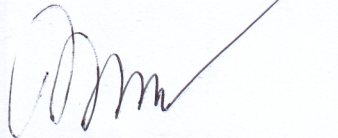
Citra Wahyuningtyas  
NIM 15604221022

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan

Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

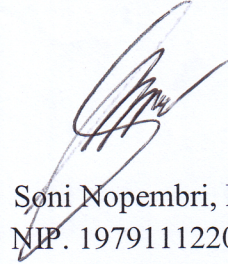
Yogyakarta, Mei 2019

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



Dr. Subagyo, M.Pd.  
NIP. 19561107 198203 1 002

Disetujui,  
Dosen Pembimbing,



Soni Nopembri, Ph.D.  
NIP. 197911122003121002



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Citra Wahyuningtyas  
NIM : 15604221022  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas  
Judul TAS : Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT  
Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan  
Kesehatan Sekolah Dasar Di UPT Wilayah Selatan  
Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 14 Mei 2019

Yang Menyatakan,



Citra Wahyuningtyas

NIM 15604221022



## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT OLEH GURU  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH  
DASAR DI UPT WILAYAH SELATAN YOGYAKARTA


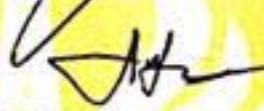

Disusun Oleh:

Citra Wahyuningtyas  
NIM 15604221022

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi  
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas  
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 23 Mei 2019

### TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Soni Nopembri, M.Pd., Ph.D. Ketua Penguji/Pembimbing		25/6 2019
Saryono, S.Pd.Jas., M.Or. Sekretaris		25/6 2019
Dra. A. Erlina Listyorini, M.Pd. Penguji		25/6 2019

Yogyakarta, Juli 2019  
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan,



Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 0014



### **MOTTO**

“Terkadang berfikir seperti anak-anak mampu membuat kejutan yang sangat besar  
dalam kehidupan”

(Penulis)



## **PERSEMBAHAN**

Kepada Ayahanda Trisno Wiyono dan Ibunda Tumini tersayang tugas akhir ini kupersembahkan. Tiada kata yang bisa menggantikan segala sayang, usaha, dan semangat untuk penyelesaian tugas akhir ini. Untuk kelima kakakku yang tercinta (Giyanto, Rohani, Tri Mardoko, Wahyu Widayat dan Anik Widayati) terima kasih untuk dukugannya.



**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT OLEH GURU  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH  
DASAR DI UPT WILAYAH SELATAN YOGYAKARTA**

Oleh:  
Citra Wahyuningtyas  
15604221022

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, metode yang digunakan adalah metode survey. Teknik pengumpulan data berupa kuesioner, subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta dengan jumlah responden berjumlah 39 guru. Analisis data menggunakan teknik deskriptif dengan persentase.

Hasil penelitian penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta mempunyai persentase baik sekali sebesar 10,26% atau 4 guru, baik sebesar 25,64% atau 10 guru, sedang sebesar 35,89% atau 14 guru, kurang sebesar 23,08% atau 9 guru, dan kurang sekali sebesar 5,13% atau 2 guru. Hasil penelitian menunjukkan dalam kategori sedang sebesar 35,89% artinya guru PJOK terkadang menggunakan dan terkadang tidak menggunakan media berbasis ICT.

**Kata Kunci:** *penggunaan media, media pembelajaran, ICT.*

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan tugas akhir skripsi dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Dasar Di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta” dapat diselesaikan dengan lancar.

Selesainya penyusunan tugas akhir skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terimakasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
3. Bapak Dr. Subagyo, M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.
4. Bapak Anas Nugroho, S.Pd. Jas., Ketua UPT Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah dasar Yogyakarta Wilayah Selatan yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Bapak Triyantono, S.Pd. Jas., Ketua KKG Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar Kecamatan Bantul yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan uji coba instrument penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Bapak Soni Nopembri, Ph.D., Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.



7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Sahabat-sahabatku yang selalu bersabar, mendukung, berdoa dan mau meluangkan waktunya untuk menemani dan ikut serta dalam penyusunan tugas akhir skripsi. Terimakasih banyak, karena sudah menemaniku berjuang hingga saat ini
9. Teman-teman seperjuangan PGSD Penjas Kelas A Angkatan 2015. Terimakasih untuk selalu ada di tahun-tahun terbaik dalam hidupku, dalam tangis dan tawa, dalam kegilaan dan beribu pengalaman yang kita lalui.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan yang melimpah dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 8 Mei 2019  
Penulis,



Citra Wahyuningtyas  
NIM. 15604221022

## DAFTAR ISI

	Halaman.
HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN .....	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI.....	x
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A.Latar Belakang Masalah.....	1
B.Identifikasi Masalah .....	6
C.Pembatasan Masalah .....	6
D.Rumusan Masalah .....	7
E.Tujuan Penelitian .....	7
F.Manfaat Penelitian .....	7
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A.Deskripsi Teori .....	9
1.Hakikat Media .....	9
2.Hakikat Pembelajaran.....	11
3.Media Pembelajaran Berbasis ICT .....	12
4.Hakikat Pendidikan Jasmani.....	15
5.Guru .....	16
B.Penelitian yang Relevan .....	20
C.Kerangka Berfikir.....	21
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A.Desain Penelitian .....	23
B.Definisi operasional Variabel Penelitian .....	23
C.Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
D.Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data .....	25
E.Uji Coba Penelitian.....	28
1.Uji Validitas Instrumen .....	29
2.Uji Reliabilitas Instrumen.....	30
F.Teknik Analisis Data .....	31
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A.Deskripsi Waktu, Tempat Dan Subjek Penelitian.....	33
B.Deskripsi Data Hasil Penelitian .....	33
C.Pembahasan .....	42

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A.Kesimpulan .....	46
B.Implikasi Penelitian.....	46
C.Keterbatasan Penelitian .....	47

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>48</b>
-----------------------------	-----------

<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>50</b>
--------------------------------	-----------



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman.
Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta .....	33
Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Teknologi Komputer .....	34
Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Faktor Teknologi Multimedia.....	37
Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Faktor Teknologi Telekomunikasi.....	39
Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Faktor Teknologi Jaringan Internet.....	41

## DAFTAR TABEL

	Halaman.
Tabel 1. Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta.....	24
Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba .....	30
Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	30
Tabel 4. Tabel Pengkategorian.....	31
Tabel 5. Deskripsi Statistik Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT.....	32
Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta.....	33
Tabel 7. Deskripsi Statistik Faktor Teknologi Komputer .....	34
Tabel 8. Deskripsi Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Berdasarkan Faktor Teknologi Komputer .....	35
Tabel 9. Deskripsi Statistik Faktor Teknologi Multimedia.....	36
Tabel 10. Deskripsi Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Berdasarkan Faktor Teknologi Multimedia .....	36
Tabel 11. Deskripsi Statistik Faktor Teknologi Telekomunikasi.....	38
Tabel 12. Deskripsi Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Berdasarkan Faktor Teknologi Telekomunikasi .....	38
Tabel 13. Deskripsi Statistik Faktor Teknologi Jaringan Internet .....	40
Tabel 14. Deskripsi Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Berdasarkan Faktor Teknologi Jaringan Internet.....	40

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman.
Lampiran 1. Kartu Bimbingan .....	51
Lampiran 2. Permohonan Izin Uji Coba Penelitian .....	52
Lampiran 3. Surat Keterangan Melakukan Uji Coba penelitian .....	53
Lampiran 4. Rekomendasi Penelitian .....	54
Lampiran 5. Permohonan Izin Penelitian.....	55
Lampiran 6. Surat Keterangan Melakukan Penelitian .....	56
Lampiran 7. Surat Permohonan <i>Expert Judgement</i> .....	57
Lampiran 8. Surat Keterangan <i>Expert Judgement</i> .....	59
Lampiran 9. Instrumen Uji Coba Penelitian .....	61
Lampiran 10. Data Uji Coba .....	64
Lampiran 11. Hasil Validitas dan Reliabilitas .....	65
Lampiran 12. Instrumen Penelitian .....	68
Lampiran 13. Data Penelitian.....	70
Lampiran 14. Data Statistik .....	71
Lampiran 15. Dokumentasi.....	72



## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Pendidikan merupakan suatu proses yang dialami seseorang untuk mengembangkan potensi-potensi yang ada di dalam diri seseorang. Pendidikan dilakukan mulai sejak usia dini dengan mentransfer ilmu yang dimiliki oleh seseorang atau guru kepada orang lain yang bisa dilakukan di lingkungan sekolah, tempat tinggal, keluarga, dan juga di lingkungan bimbingan belajar. Pendidikan abad 21 Berdasarkan kemendikbud adalah tersedianya informasi dimana saja dan kapan saja (informasi), adanya implementasi penggunaan mesin (komputasi), mampu menjangkau segala pekerjaan rutin (otomatisasi) dan bisa dilakukan dari mana saja dan kemana saja (komunikasi). Ditemukan bahwa dalam kurun waktu 20 tahun terakhir telah terjadi pergeseran pembangunan pendidikan kearah ICT sebagai salah satu strategi manajemen pendidikan pada abad 21 yang di dalamnya meliputi tata kelola kelembagaan dan sumber daya manusia (Sasmoko, 2017).

Pendidikan di lingkungan sekolah dasar merupakan lembaga yang dikelola dan diatur oleh pemerintah yang bergerak di bidang pendidikan yang

diselenggarakan secara formal yang berlangsung selama 6 tahun dari kelas 1 sampai kelas 6 untuk anak atau siswa-siswi di seluruh Indonesia. Pendidikan di sekolah dasar yaitu anak yang berusia antara 7 sampai dengan 13 tahun sebagai pendidikan di tingkat dasar yang dikembangkan sesuai dengan satuan pendidikan, potensi daerah/karakteristik daerah, sosial budaya masyarakat setempat bagi siswa. Di sinilah siswa sekolah dasar dididik berbagai bidang studi yang kesemuanya harus mampu dikuasai siswa. Tidaklah salah bila di sekolah dasar disebut sebagai pusat pendidikan. Bukan hanya di kelas saja proses pembelajaran itu terjadi, akan tetapi di luar kelas pun juga termasuk ke dalam kegiatan pembelajaran.

Sejalan dengan hal itu, untuk menghadapi tantangan global di masa mendatang pemerintah telah menyiapkan dan mencetak tunas-tunas bangsa untuk menjadi atau memiliki sumber daya manusia yang handal. Tentunya dapat dilalui dengan berbagai cara dan upaya yang telah banyak ditempuh pemerintah untuk mengupayakan agar mutu dan kualitas pendidikan di sekolah dasar di Indonesia ini dapat meningkat seiring dengan perkembangan zaman, ilmu dan teknologi. Salah satunya melalui pembelajaran di sekolah dasar. Berdasarkan Suardi (2018: 7), pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajarnya pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat terjadi proses transfer ilmu dan pengetahuan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik.

Melalui proses pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan pembelajaran berbasis ICT. *Information and Communication Technology* (ICT) dalam bahasa Indonesia yaitu Teknologi Informasi dan Komunikasi, yaitu mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi yaitu segala hal yang berkaitan dengan proses, manipulasi dan pengelolaan informasi. Teknologi komunikasi yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat satu ke perangkat lainnya. Oleh karena itu penguasaan ICT berarti kemampuan memahami dan menggunakan alat ICT secara umum termasuk komputer dan memahami informasi (Rahim, 2016: 128). Dalam kaitannya ICT dengan pembelajaran penjas oleh guru, berarti guru seharusnya dapat memahami dan mampu menggunakan ICT untuk mempermudah proses pembelajaran penjas khususnya di Sekolah Dasar.

Pembelajaran penjas di sekolah dasar dapat berjalan dengan baik jika proses pembelajarannya berjalan lancar dan tentunya menyenangkan. Untuk dapat membuat proses pembelajaran berjalan lancar dan menyenangkan diharapkan guru dapat mengorganisasikan proses pembelajaran yang baik, efektif, dan efisien. Di era globalisasi yang ditandai persaingan yang sangat kuat di berbagai bidang memerlukan penguasaan teknologi, keunggulan manajemen, dan sumber daya manusia (SDM). Terkait dengan tiga hal ini, pemerintah Indonesia merasa perlu menyiapkan SDM yang unggul dengan pembenahan Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas merupakan dasar hukum penyelenggaraan Sisdiknas.



Dengan kemajuan di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) atau ICT, mendorong terjadinya perubahan di berbagai sektor, tak terkecuali dunia pendidikan pun mengalami perubahan tersebut, seiring dengan perkembangan masyarakat yang bertumpu pada “masyarakat berbasis pengetahuan” (*knowledge-based society*). Sistem pembelajaran pun mengalami perubahan paradigma, yaitu dari paradigma yang berpusat pada “mengajar” menjadi berpusat pada “belajar”. Paradigma yang berpusat belajar berorientasi pada pencapaian tujuan dalam rangka mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang dapat belajar mandiri (*independent learners*).

Oleh karena itu, guru sebagai tenaga profesional dalam hal mendidik peserta didik harus terus melakukan perubahan-perubahan untuk menyesuaikan paradigma strategi, pendekatan, dan teknologi pembelajaran. Jika guru tidak melakukan perubahan atau sedikitnya penyesuaian terhadap perubahan paradigma ini, maka tenaga profesional ini akan berkurang. Hal ini sependapat dengan Tilaar (2002: 86) bahwa seorang profesional menjalankan pekerjaannya sesuai dengan tuntutan profesi dengan kata lain memiliki kemampuan dan sikap sesuai dengan tuntutan profesinya. Seorang profesional akan terus-menerus meningkatkan mutu karyanya secara sadar, melalui pendidikan, dan pelatihan. Guru PJOK harus mencoba melakukan perubahan dengan sedikitnya menggunakan media pembelajaran berbasis ICT.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru PJOK sekolah dasar di kalangan di UPT wilayah selatan Yogyakarta pada tanggal 10 Desember 2018 yaitu jarang sekali guru menggunakan media pembelajaran berbasis ICT, padahal sekolah

memiliki fasilitas komputer, proyektor dan LCD. Beberapa guru sudah ada yang menggunakan media tetapi tidak sepenuhnya menggunakan media pembelajaran berbasis ICT. Ada sebagian guru yang kurang terampil menggunakan teknologi dan kurangnya kemauan guru untuk menggunakan media pembelajaran berbasis ICT. Misalnya saat peserta didik diberikan tugas sekolah, guru mengizinkan peserta didiknya untuk membuka internet. Komputer telah dikembangkan akhir-akhir ini dan membuktikan manfaatnya untuk membantu guru dalam mengajar dan membantu peserta didik dalam belajar (Nasution, 1999: 110).

Dengan fasilitas komputer, proyektor, dan LCD ini diharapkan peserta didik dapat termotivasi dan tidak bosan mengikuti proses pembelajaran penjas. ICT diharapkan dapat mendongkrak mutu pendidikan, bahwa setiap peserta didik harus memiliki kecakapan, keterampilan yang nyata untuk bekal dalam kehidupannya dan diantaranya untuk bekerja. Misalnya dalam pembelajaran penjas materi pembelajaran renang gaya bebas, tidak mungkin guru bisa menjelaskan kepada peserta didik dengan maksimal dikarenakan sekolah tidak memiliki kolam renang. Kalau peserta didik diajak ke kolam renang maka akan membutuhkan waktu yang lama untuk membawa peserta didik dan juga akan menambah biaya. Oleh karena itu, guru PJOK menggunakan media komputer untuk bisa menampilkan video orang yang sedang melakukan renang gaya bebas, agar peserta didik dapat mengerti gambaran renang gaya bebas itu seperti apa. (Wawancara pada guru PJOK SD Timuran, 1 Januari 2019).

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru PJOK sekolah dasar di

UPT wilayah selatan yogyakarta untuk menciptakan pembelajaran yang kondusif, menyenangkan, dan tidak membosankan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, peneliti mengidentifikasi permasalahan yang berkaitan dengan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT sebagai berikut:

1. Sarana dan prasarana tentang ICT sudah cukup memenuhi akan tetapi para guru kurang mampu menggunakannya untuk pembelajaran secara maksimal.
2. Ada sebagian guru masih memiliki kemampuan yang terbatas untuk menggunakan ICT.
3. Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru PJOK sekolah dasar di UPT wilayah selatan yogyakarta masih belum diketahui secara maksimal.

## **C. Pembatasan Masalah**

Memperhatikan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi pada “Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru PJOK sekolah dasar di UPT wilayah selatan yogyakarta masih belum diketahui secara maksimal”.



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah di atas maka perlu perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Seberapa besar penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru PJOK sekolah dasar di UPT wilayah selatan yogyakarta?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru PJOK sekolah dasar di UPT wilayah selatan yogyakarta.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat ke berbagai pihak, sehingga dapat memberikan solusi atas permasalahan yang selama ini banyak dihadapi, adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:

##### **1. Manfaat Teoritis**

###### **a. Bagi Akademis**

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi terhadap penelitian selanjutnya di bidang yang sama.

###### **b. Bagi Penulis**

Penelitian ini bermanfaat dalam mengimpementasikan ilmu yang didapat selama kuliah dan menambah wawasan yang bermanfaat untuk melengkapi pengetahuan yang telah diperoleh selama kuliah.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Sekolah**

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi pihak sekolah dalam mengambil kebijakan terhadap pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

### **b. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta referensi kepada guru mengenai media pembelajaran berbasis ICT guru dapat sesuai dengan kompetensi guru dan dapat memaksimalkan proses pembelajaran.

### **c. Bagi Peserta Didik**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan minat dan prestasi peserta didik dalam pembelajaran dengan adanya media pembelajaran berbasis ICT.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Media**

##### **a. Pengertian Media**

Media merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Berdasarkan Smaldino (2011: 7), media adalah bentuk jamak dari perantara (*medium*), merupakan sarana komunikasi. Berasal dari bahasa latin *medium* (“antara”), istilah ini merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sebuah sumber dan sebuah penerima. Enam kategori dasar media adalah teks, audio, visual, video, perekayasa (*manipulative*) (benda-benda), dan orang-orang. Tujuan dari media adalah untuk memudahkan komunikasi dan belajar. Hal ini sependapat dengan Sanaky (2013: 4), yang mengatakan bahwa media adalah sarana atau alat bantu yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu sarana atau alat bantu yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran yang tujuannya untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima. Dalam proses pembelajaran guru selalu menggunakan media untuk mempermudah dalam menyampaikan materi. Sehingga dengan menggunakan media pembelajaran peserta didik akan lebih mudah menangkap ilmu yang diajarkan.

Berkaitan dengan pendidikan jasmani, guru PJOK akan lebih mudah dalam mengajar jika guru PJOK menggunakan media. Dengan menggunakan media guru tidak perlu kesusahan memberikan contoh secara langsung. Guru PJOK dapat menggunakan media salah satunya media audio-visual jadi peserta didik akan lebih mudah untuk melihat dan memahami materi.

b. Jenis-Jenis Media

Dalam proses pembelajaran guru atau pendidik sering menggunakan media untuk membantu guru dalam menyampaikan materi. Media yang dapat digunakan ada beberapa macam seperti media gambar dan video. Berdasarkan Aminuddin (2013: 17), terdapat lima jenis media yang dapat digunakan dalam pembelajaran yaitu:

- 1). Media Visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat dengan menggunakan indra penglihatan yang terdiri atas media yang biasanya berupa gambar diam atau bergerak.
- 2). Media Audio, yaitu media yang mengandung pesan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan para peserta didik untuk mempelajari bahan ajar.
- 3). Media Audio-Visual, yaitu media yang merupakan kombinasi audio visual atau biasa disebut media pandang-dengar.
- 4). Kelompok Media Penyaji. Media kelompok penyaji ini sebagaimana diungkapkan Donald T. Tosti dan John R. Ball (2011: 163) dikelompokkan kedalam tujuh jenis yaitu : (a) kelompok kesatu; grafis, bahan cetak, dan gambar diam, (b) kelompok kedua; media proyeksi diam, (c) kelompok ketiga; media



audio, (d) kelompok keempat; media audio visual, (e) kelompok kelima; media gambar, (f) kelompok keenam; media televisi, dan (g) kelompok ketujuh; multimedia.

5). Media objek dan media interaktif berbasis komputer. Media objek merupakan media tiga dimensi yang menyampaikan informasi tidak dalam bentuk penyajian, melainkan melalui ciri-ciri fisiknya sendiri, seperti ukurannya, bentuknya, berat susunannya, warnanya, fungsinya dan sebagainya. Media ini dapat dibagi menjadi dua kelompok, yaitu media objek sebenarnya dan media objek pengganti, sedangkan media interaktif berbasis komputer adalah media yang menuntut peserta didik untuk berinteraksi selain melihat maupun mendengar.

## **2. Hakikat Pembelajaran**

Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan guru sebagai pendidik agar dapat terjadi proses pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Proses pembelajaran dialami sepanjang hayat seorang manusia serta dapat berlaku di manapun dan kapanpun. Pembelajaran mempunyai pengertian yang mirip dengan pengajaran, walaupun mempunyai konotasi yang berbeda.

Dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 11 ayat 20 menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Konsep pembelajaran Berdasarkan Dimiyati & Mudjiono

(2006: 17), adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat siswa belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dirancang secara sistematis dan terprogram oleh guru untuk membantu proses belajar peserta didik dalam interaksi yang edukatif. Dalam hal ini istilah pembelajaran memiliki hakikat perencanaan atau perancangan (desain) sebagai upaya untuk membelajarkan siswa.

Dalam hubungannya dengan pendidikan jasmani yaitu proses pembelajaran antara guru dengan peserta didik berhubungan dengan aktivitas jasmani tujuannya dapat perubahan tingkah laku pada peserta didik yang belajar, dan untuk memberikan pengalaman langsung untuk meningkatkan keterampilan dan rasa percaya diri.

### **3. Media Pembelajaran Berbasis ICT**

Dalam proses pembelajaran seorang guru sangat memerlukan media pembelajaran untuk membantu guru dalam menyampaikan materi yang akan diberikan kepada peserta didik. Media pembelajaran yang dibutuhkan harus disesuaikan dengan tujuan materi pelajaran. Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan minat serta kemauan peserta didik sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Sukiman, 2012: 29). Media pembelajaran dapat dikatakan sebagai alat-alat grafis, fotografis,

atau elektronis, yang dapat digunakan untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal. Media merupakan komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan peserta didik yang dapat merangsang peserta didik untuk belajar (Sutirman, 2013: 15). Hal ini sependapat dengan Sanaky (2013: 4), mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Dalam pengertian yang lebih luas, media pembelajaran adalah alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas maupun di lapangan.

Berdasarkan Rahim (2011: 128), ICT dalam bahasa indonesianya yaitu Teknologi Informasi dan Komunikasi, yaitu mencakup dua aspek yaitu teknologi informasi dan teknologi komunikasi. Teknologi informasi yaitu segala hal yang berkaitan dengan proses, manipulasi dan pengelolaan informasi. Teknologi komunikasi yaitu segala sesuatu yang berkaitan dengan penggunaan alat bantu untuk memproses dan mentransfer data dari perangkat satu ke perangkat lainnya. Dalam hubungannya media pembelajaran ICT berarti sarana atau alat bantu pendidikan yang digunakan oleh guru mencakup teknologi informasi dan teknologi komunikasi.

Berdasarkan Sahid (2007: 5), ICT mencakup semua teknologi yang dapat digunakan untuk menyimpan informasi, mengolah, menampilkan, dan

menyampaikan informasi dalam proses komunikasi. Yang termasuk teknologi ini adalah:

**a. Teknologi Komputer**

Perangkat keras (*hardware*) maupun perangkat lunak (*software*) pendukungnya. Di dalamnya termasuk prosesor (pengolah data), media penyimpan data/informasi (*hard disk*, CD, DVD, *flash disk*, memori, kartu memori, dll.), alat perekam (CD *Writer*, DVD *Writer*), alat input (*keyboard*, *mouse*, *scanner*, kamera, dll.), dan alat output (layar monitor, printer, proyektor LCD, *speaker*, dll.).

**b. Teknologi Multimedia**

Kamera digital, kamera video, *player* suara, *player* video.

**c. Teknologi Telekomunikasi**

Telepon, telepon seluler, faksimail.

**d. Teknologi Jaringan Komputer**

Perangkat keras (LAN, Internet, *WiFi*, dll.), maupun perangkat lunak pendukungnya (aplikasi jaringan) seperti Web, e-mail, HTML, Java, PHP, aplikasi basis data.

Dalam proses pembelajaran akan lebih baik guru dapat menggunakan media pembelajaran berbasis ICT dengan baik. Karena banyak keuntungan yang di dapatkan guru dalam penggunaan media pembelajaran berbasis ICT. Keuntungan dalam penggunaan media pembelajaran berbasis ICT antara lain:

- a. Mempermudah materi-materi yang sulit
- b. Mensimulasikan proses yang sulit dilakukan secara manual
- c. Menampilkan materi pembelajaran dalam berbagai format (multimedia) sehingga menjadi lebih menarik, dan terharu (*up to date*) dari berbagai sumber
- d. Memungkinkan terjadinya interaksi antara pelajar dan materi pembelajaran
- e. Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan biaya dan tenaga
- f. Mendukung perubahan peran guru ke arah yang positif sebagai fasilitator dan mediator, dari posisi semula sebagai satu-satunya sumber pengetahuan
- g. Meningkatkan keterampilan individu penggunaanya

#### **4. Hakikat Pendidikan Jasmani**

Pendidikan jasmani merupakan pendidikan yang dilakukan melalui aktivitas jasmani yang telah direncanakan untuk mencapai tujuan meningkatkan kebugaran jasmani. Lebih lanjut Depdiknas (2003: 5), menjelaskan bahwa pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir kritis, stabilitas emosional, keterampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktifitas jasmani dan olahraga. Sedangkan Khomsin (2000: 24), menyatakan bahwa “Pendidikan Jasmani adalah proses pemenuhan kebutuhan pribadi siswa yang meliputi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor yang secara eksplisit dapat terpuaskan melalui semua bentuk kegiatan jasmani yang diikutinya”. Berdasarkan pengertian ini, maka pelaksanaan penjas di lapangan harus memahami asumsi dasar berikut ini:

- a. Penjas adalah proses pendidikan yang berpusat pada siswa.
- b. Penjas harus memfokuskan pada keunikan dan perbedaan individu.
- c. Penjas harus mengutamakan kebutuhan siswa ke arah pertumbuhan dan kematangan di dalam semua dominan, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor.
- d. Hasil penjas harus dikaitkan dengan kebutuhan-kebutuhan yang dicapai secara nyata.
- e. Kegiatan fisik yang dilakukan meliputi semua bentuk pengalaman gerak dasar kompetitif dan ekspresif.

## **5. Guru**

- a. Pengertian Guru

Berdasarkan Undang - Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1, mengenai ketentuan umum butir 6, pendidik adalah tenaga kependidikan yang berkualifikasi sebagai guru, dosen, konselor, pamong belajar, widyaiswara, tutor, instruktur, fasilitator, dan sebutan lain yang sesuai dengan kekhususannya, serta berpartisipasi dalam menyelenggarakan pendidikan. Dengan begitu, dapat dikatakan bahwa guru adalah pendidik. Berdasarkan Hasan (2005: 377), yang dimaksud dengan guru adalah orang yang pekerjaannya (mata pencahariannya, profesinya) adalah mengajar. Pengertian guru Berdasarkan KBBI tersebut masih sangat umum, belum menggambarkan sosok guru yang sebenarnya, untuk itu dibutuhkan definisi-definisi lain.



Berdasarkan Suparlan (2008: 12), guru dapat diartikan sebagai orang yang tugasnya terkait dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa dalam semua aspeknya, baik spiritual dan emosional, intelektual, fisik, maupun aspek lainnya. Akan tetapi Suparlan (2008: 13), juga menambahkan bahwa secara legal formal, guru adalah seseorang yang memperoleh surat keputusan (SK), baik dari pemerintah maupun pihak swasta untuk mengajar. Hal ini sependapat dengan Imran (2010: 23), yang menyatakan bahwa guru adalah jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam tugas utamanya seperti mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah.

Pengertian-pengertian guru di atas tentunya dapat disimpulkan. Jadi guru adalah seseorang yang telah memperoleh surat keputusan (SK) baik dari pihak swasta atau pemerintah untuk menggeluti profesi yang memerlukan keahlian khusus dalam tugas utamanya untuk mengajar dan mendidik peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan menengah, yang tujuan utamanya untuk mencerdaskan bangsa dalam semua aspek.

Peran guru dalam aktivitas pembelajaran sangat kompleks. Guru tidak sekedar menyampaikan ilmu pengetahuan kepada anak didiknya, akan tetapi guru juga dituntut untuk memainkan berbagai peran yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak didiknya secara optimal. Berkaitan dengan olahraga guru PJOK dapat membimbing peserta didik untuk melakukan gerakan

terampil dan efektif untuk segala aktivitasnya didalam pembelajaran pendidikan jasmani.

b. Kompetensi Guru

Guru meiliki beberapa kompetensi guru yang mana guru dapat dikatakan guru professional apabila dia dapat memiliki menjalankan kompetensi itu dengan baik. Berdasarkan Rusman (2011: 22), kompetensi yang harus di miliki oleh seorang guru yang professional diantaranya :

1) Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk meningkatkan berbagai potensi yang dimilikinya. (Standar Nasional Pendidikan, penjelasan Pasal 28 ayat 3 butir a). artinya guru harus mampu mengelola kegiatan pembelajaran, mulai dari merencanakan, melaksanakan, mengevaluasi kegiatan pembelajaran, dan terutama menguasai terhadap kebutuhan dan perkembangan peserta didik agar kegiatan pembelajaran lebih bermakna dan berhasil.

2) Kompetensi Personal

Kompetensi personal adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, dapat menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia. (SNP, penjelasan Pasal 28 ayat 3 butir b). Artinya guru memiliki sikap kepribadian yang mantap, sehingga mampu menjadi contoh untuk peserta didik. Guru patut diteladani oleh peserta didik seperti yang dikemukakan oleh Ki Hadjar Dewantoro, yaitu *Ing Ngarso Sung Tulodo, Ing Madya Mangun Karso, Tut*

*Wuri Handayani.* (di depan guru memberikan teladan/contoh, di tengah memberikan karsa, dan di belakang memberikan dorongan/motivasi).

### 3) Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional, adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan (SNP, penjelasan pasal 28 ayat 3 butir c). Artinya guru harus memiliki pengetahuan yang luas berkenaan dengan bidang studi yang akan diajarkan serta penguasaan didaktik metodik dalam arti memiliki pengetahuan konsep teoritis,, mampu memilih model, strategi, dan metode yang tepat sertamampu menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran. Guru pun harus memiliki pengetahuan luas tentang kurikulum dan landasan kependidikan.

### 4) Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua atau wali peserta didik, dan masyarakat sekitarnya. (SNP penjelasan Pasal 28 ayat 3 butir d). Artinya ia menunjukkan kemampuan berkomunikasi sosial, baik dengan murid-muridnya maupun dengan sesama teman guru, dengan kepala sekolah bahkan dengan masyarakat luas.

Berdasarkan pendapat kompetensi diatas, apabila guru telah memiliki keempat kompetensi diatas, maka guru tersebut telah memiliki hak professional. Jadi diatas pundak gurulah terdapat beban yang berat dan semakin menantang, karena tugas

guru adalah sedemikian kompleks dan akan semakin kompleks dengan majunya masyarakat serta berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Friza Muhammad (2017) yang berjudul, “Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul” . Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survey dengan instrumen berupa angket. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah semua guru PJOK di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul dengan jumlah 22 orang dari 22 Sekolah Dasar. Teknik analisis data menggunakan deskriptif dengan presentase. Hasil penelitian penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul mempunyai persentase sangat tinggi sebesar 9,1%, tinggi sebesar 18,18%, sedang sebesar 40,91%, rendah sebesar 22,72%, dan sangat rendah sebesar 9,09%.
2. Fajar Wahyunuhari (2013) yang berjudul “Pemanfaatan Media Pembelajaran Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunung Kidul”. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Teknik pengambilan data dalam penelitian ini memberikan angket kepada guru. Responder dalam penelitian berjumlah 21 Guru PJOK yang mewakili masing-masing SD di Kecamatan Tepus, Kabupaten Gunung Kidul. Kesimpulan dalam

penelitian adalah pemanfaatan media pembelajaran dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunungkidul berada pada kategori “kurang sekali” sebesar 9,52% (2 sekolah), kategori “kurang” sebesar 9.52% (2 sekolah), kategori “sedang” sebesar 23.81% (5 sekolah), kategori “baik” sebesar 57.14% (12 sekolah), dan kategori “baik sekali” sebesar 0% (tidak ada).

### **C. Kerangka Berfikir**

Media pembelajaran merupakan alat, metode dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara pengajar dan peserta didik dalam proses pembelajaran di kelas ataupun di luar kelas. Peneliti dalam hal ini mengangkat mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru PJOK sekolah dasar di UPT wilayah selatan yogyakarta. Media itu penting ditambah dengan kemajuan teknologi sekarang yang semakin canggih, yang mana sekarang semuanya serba digital, untuk itu agar pendidikan dapat berjalan dengan lancar tentunya guru harus bisa mengikuti perkembangan teknologi supaya pembelajaran dapat tetap berjalan dengan baik.

Pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani sebaiknya guru menggunakan media untuk membantu kelancaran proses pembelajaran. Akan tetapi dalam kenyataannya penggunaan media pembelajaran belum optimal dilakukan, apalagi media pembelajaran berbasis ICT. Adanya penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani akan sangat membantu kelancaran pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani itu sendiri. Kemampuan daya serap peserta didik yang berbeda-beda

mengharuskan guru untuk memilih media pembelajaran yang tepat agar materi dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Namun hal tersebut belum bisa diketahui kebenarannya, karena belum diketahui seberapa besar penggunaan media dalam pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar di UPT wilayah selatan yogyakarta, maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti hal tersebut . Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai penggunaan media berbasis ICT dalam pembelajaran pendidikan jasmani di Sekolah Dasar di UPT wilayah selatan yogyakarta. Sehingga guru PJOK dapat mempertimbangkan keefektivitasan pembelajaran penjas menggunakan media pembelajaran, agar materi pembelajaran yang disampaikan guru dapat diterima peserta didik dengan baik.



### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif yang menggunakan metode survei dan teknik pengumpulan datanya menggunakan angket. Penelitian ini menghasilkan data berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Berdasarkan Sukmadinata (2011: 72), penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang paling dasar. Ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Berdasarkan Sugiyono (2015: 7), penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan penyajian data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru PJOK di sekolah dasar di UPT wilayah selatan yogyakarta.

##### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel dalam penelitian ini adalah penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dan guru PJOK sekolah dasar di UPT wilayah selatan yogyakarta. Secara operasional penggunaan media pembelajaran pendidikan jasmani didefinisikan sebagai suatu usaha yang dilakukan oleh guru PJOK dalam memberikan materi pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran berbasis ICT untuk menunjang kelancaran belajar. Penggunaan media dalam

pembelajaran pendidikan jasmani mencakup 4 jenis media, yaitu : (1) Media visual , (2) Media audio, (3) Media audio-visual , dan (4) Media berbasis jaringan komputer.

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru PJOK yang berjumlah 39 orang dari 24 sekolah dasar baik negeri maupun swasta, dengan rincian 20 sekolah dasar negeri dan 4 sekolah dasar swasta di UPT wilayah selatan yogyakarta. Berikut ini adalah daftar sekolah dasar dan guru PJOK yang ada di Wilayah Selatan Yogyakarta:

Tabel 1. Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta

No	Nama SD	Jumlah Guru
1.	SD Muhammadiyah Jogokariyan	1
2.	SD Kanisius Kumendaman	1
3.	SD N Keputran 2	3
4.	SD N Pujokusuman	4
5.	SD N Kintelan 1	1
6.	SD N Minggiran	1
7.	SD N Panembahan	2
8.	SD Muhammadiyah Suryowijayan	1
9.	SD N Keputran A	2
10.	SD N Keraton	1
11.	SD N Prawirotaman	1
12.	SD N Gedongkiwo	2
13.	SD N Kintelan 2	1
14.	SD N Suryodiningratan 3	2
15.	SD Muhammadiyah Danunegaran	1
16.	SD N Timuran	2
17.	SD Muhammadiyah Karangajen	4
18.	SD N Keputran 1	3
19.	SD N Suryodiningratan 1	1
20.	SD N Surokarsan 2	1
21.	SD N Karanganyar	1
22.	SD N Kanisius	1

23.	SD N Suryodiningratan 2	1
24.	SD N Suryowijayan	1
Total Guru		39

Berdasarkan jumlah populasi di atas, maka seluruh populasi dalam penelitian ini akan dijadikan sebagai sampel penelitian sehingga, cara pengambilan sampel menggunakan teknik *total sampling*.

#### **D. Instrumen Penelitian Dan Teknik Pengumpulan Data**

##### **1. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat yang digunakan untuk mendapatkan data yang diinginkan. Instrumen merupakan alat bantu yang digunakan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah. Berdasarkan (Sugiyono, 2015: 147), instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner. Berdasarkan Sugiyono (2015: 199), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responder untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini angket yang digunakan termasuk jenis angket yang tertutup. Berdasarkan Sugiyono (2015: 201), angket tertutup yaitu pertanyaan atau pernyataan yang mengharapkan jawaban singkat atau mengharapkan responden untuk memilih salah satu alternatif jawaban dari setiap pertanyaan atau pernyataan yang telah tersedia, sehingga dalam penelitian ini responden tinggal memberi tanda (√) pada kolom atau tempat yang telah ditentukan, selain itu angket tertutup memudahkan peneliti dalam pengolahan data karena jawaban dari masing-masing responden sama dan memperoleh jawaban secara cepat.

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Guttman. Skala Guttman yaitu tipe pengukuran yang akan mendapatkan jawaban yang tegas, yaitu “ya-tidak”, “benar-salah”, “pernah-tidak pernah”, “positif-negatif” dan lain-lain. Dalam skala Guttman hanya ada dua variable yaitu “setuju” atau “tidak setuju”. Pada skala Guttman selain dapat dibuat dalam bentuk pilihan ganda, juga dapat dibentuk dalam bentuk *checklist*. Jawabannya dapat dibuat dengan skor tertinggi satu dan terendah nol. Misal untuk jawaban ya diberi skor 1 dan tidak diberi skor 0 (Sugiyono, 2016: 96).

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian Berdasarkan Hadi (1991: 7), adalah sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah variabel yang diukur. Variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah Tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dan guru PJOK sekolah dasar di UPT wilayah selatan yogyakarta. Penggunaan yang dimaksud adalah media berbasis ICT yang digunakan guru PJOK untuk mendukung proses pembelajaran.

b. Menyidik Faktor

Langkah ini bertujuan untuk menandai faktor atau variabel yang dikemukakan dalam konstrak yang diteliti. Adapun faktor-faktor dalam penelitian ini adalah (1). Teknologi komputer, (2). Teknologi multimedia, (3). Teknologi telekomunikasi dan (4) Teknologi jaringan internet.

c. Menyusun Butir-Butir Pernyataan

Menyusun butir-butir pertanyaan yang mengacu kepada faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian. Untuk menyusun butir-butir pernyataan, maka faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi instrumen peneliti yang kemudian dikembangkan dalam butir-butir soal atau pernyataan. Dalam kuesioner penelitian ini disajikan dengan dua skala jawaban, yaitu: ya dan tidak.

Instrumen yang di gunakan dalam pengambilan data ini adalah angket. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan di atas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut.

Tabel 2. Kisi-Kisi Instrumen Uji Coba

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Tes
Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru PJOK sekolah dasar di UPT wilayah selatan yogyakarta	Teknologi computer	<i>Hardware</i> dan <i>software</i>	1,2,3,4,5,6,7
	Teknologi multimedia	Media video dan suara	8,9,10,11,12,13
	Teknologi telekomunikasi	Telepon	14,15,16,17,18, 19
	Teknologi jaringan internet	Media berbasis internet	20,21,22,23,24, 25

Sebelum diujicobakan, peneliti melakukan validasi kepada Bapak Soni Nopembri, Ph. D dan Bapak Saryono, S.Pd. Jas., M.Or. sebagai ahli media pembelajaran berbasis ICT. Setelah mendapatkan persetujuan dari ahli baru instrumen ini dapat digunakan. Penskoran yang dipergunakan adalah berdasarkan pada pernyataan yang dijawab dengan ya dan tidak.

## **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dengan memberikan angket kepada guru PJOK yang menjadi subjek penelitian. Adapun mekanismenya sebagai berikut :

- a. Peneliti mencari data guru PJOK SD di UPT wilayah selatan yogyakarta.
- b. Peneliti menentukan jumlah guru PJOK yang akan dijadikan subjek penelitian.
- c. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- d. Peneliti mengumpulkan angket nya kembali.
- e. Selanjutnya proses pengelolaan data dan analisis data dengan bantuan software program Microsoft Excel 2010 dan SPSS 23.
- f. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

## **E. Uji Coba Instrumen**

Instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Karena itu, agar instrumen dapat memperoleh hasil yang diandalkan perlu diadakan uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilakukan di KKG Kecamatan Bantul yang berjumlah 23 orang guru PJOK sekolah dasar. Uji coba instrumen dilakukan di sini karena memiliki karakteristik latar belakang masalah yang hampir sama dengan UPT Wilayah Selatan Yogyakarta. Langkah-langkah untuk melakukan uji coba instrumen sebagai berikut:



## 1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen penelitian. Instrumen yang valid adalah yang memiliki tingkat validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki tingkat validitas yang rendah (Arikunto, 2002: 168).

Uji validitas yang digunakan dalam instrumen penelitian ini adalah validitas internal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sudah sah atau valid. Analisis butir soal dalam kuesioner ini menggunakan rumus *Pearson Product Moment*. Rumusnya yaitu sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N (\sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N (\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X = skor butir

Y = skor total

n = banyaknya subjek

Penafiran harga koefisien korelasi dilakukan dengan membandingkan  $r_{xy}$  dengan harga kritik. Adapun harga kritik untuk validitas butir instrumen adalah 0,3 (Widoyoko, 2016: 149). Artinya, apabila  $r_{xy}$  lebih besar atau sama dengan 0,3 ( $r_{xy} \geq 0,3$ ), maka butir tersebut dapat dinyatakan valid. Sebaliknya apabila  $r_{xy}$  lebih kecil dari 0,3 ( $r_{xy} < 0,3$ ) maka butir tersebut dinyatakan tidak valid. Dalam

perhitungannya, peneliti menggunakan bantuan komputer program *SPSS 23 for windows*.

Setelah dilakukan ujicoba, angket tersebut digunakan sebagai instrumen dalam pengambilan data sesungguhnya, artinya pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan butir yang sah dari instrumen uji coba, sedang untuk butir yang gugur tidak diikuti pada instrumen yang akan digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya. Berdasarkan hasil uji validitas dari 25 butir pernyataan diperoleh sebanyak 4 butir pernyataan dinyatakan gugur yaitu nomer 2, 9, 12, 14. Setelah diperoleh validitas butir maka butir yang tidak valid digugurkan, diperoleh kisi-kisi kuesioner penelitian sejumlah 21 pernyataan pada tabel di bawah ini.

Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Variabel	Faktor	Indikator	Butir Tes
Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru PJOK sekolah dasar di UPT wilayah selatan yogyakarta	Teknologi computer	<i>Hardware</i> dan <i>software</i>	1,2,3,4,5,6
	Teknologi multimedia	Media video dan suara	7,8,9,10
	Teknologi telekomunikasi	Telepon	11,12,13,14,15
	Teknologi jaringan internet	Media berbasis internet	16,17,18,19,20,21

## 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Instrumen dinyatakan reliable apabila instrumen tersebut mampu mengungkapkan data yang bisa dipercaya dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya. Azwar (2010: 135), menyatakan apabila nilai koefisiennya mencapai 0,600, namun demikian, terkadang suatu koefisien yang tidak setinggi itu masih

bisa digunakan bersama-sama dengan skala lain dalam suatu perangkat pengukuran. Suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih 0,600. Hasil uji reliabilitas instrumen diperoleh koefisien sebesar 0,856. Hasil tersebut dapat diartikan reliabel karena nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,600.

#### F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan presentase. Tingkat penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dalam penelitian ini dikategorikan sebanyak 5 kategori yaitu : baik sekali, baik, sedang, kurang dan kurang sekali. Berdasarkan Sudijono (2008: 175), pengkategorian disusun dengan lima kategori yaitu baik sekali, baik, sedang, kurang, dan kurang sekali. Untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) dalam skala sebagai berikut:

Tabel 4. Tabel Pengkategorian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 SD < X$	Baik Sekali
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Baik
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
5	$X \leq M - 1,5 SD$	Kurang Sekali

Keterangan:

M = nilai rata-rata (mean)

X = skor

SD = standar deviasi

Berdasarkan Sudijono (2010: 43), setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari presentase masing- masing data dengan rumus persentase sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah subjek atau responden

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Deskripsi Waktu, Tempat Dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar di UPT penjas Wilayah Selatan Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 8 April sampai 16 April 2019. Subjek dari penelitian ini adalah guru PJOK yang ada di Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta yang berjumlah sebanyak 39 orang.

### B. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di UPT wilayah selatan yogyakarta dapat diperoleh hasil skor *minimum* = 3, skor *maksimum* = 20, rata-rata = 12,97, *median* = 13, *modus* sebesar= 16, *standart deviasi* = 3,99. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada table sebagai berikut:

Tabel 5. Deskripsi Statistik Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT

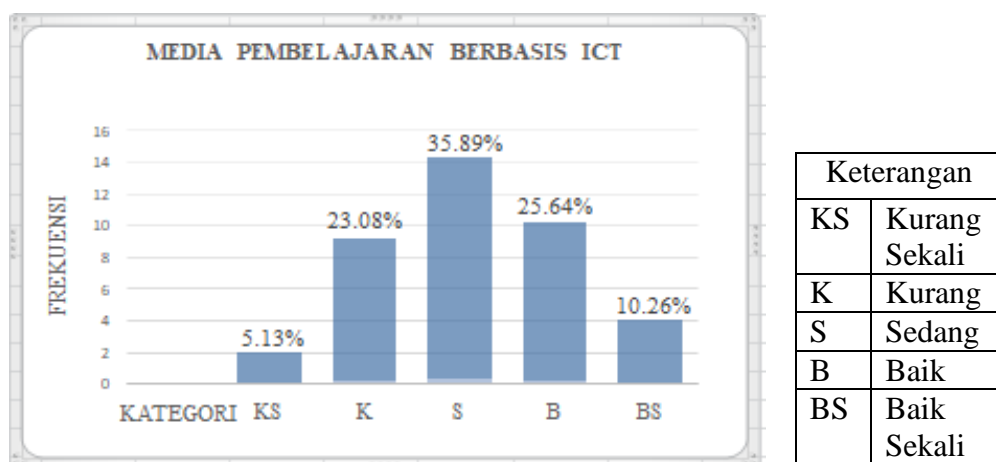
Statistik	
<i>N (Valid)</i>	39
<i>Mean</i>	12,97
<i>Median</i>	13
<i>Mode</i>	16
<i>Std. Deviation</i>	3,99
<i>Minimum</i>	3
<i>Maksimum</i>	20

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru PJOK sekolah dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Deskripsi Hasil Penelitian Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	$18,96 < X$	Baik Sekali	4	10,26
2	$14,97 < X \leq 18,96$	Baik	10	25,64
3	$10,98 < X \leq 14,97$	Sedang	14	35,89
4	$6,99 < X \leq 10,98$	Kurang	9	23,08
5	$X \leq 6,99$	Kurang Sekali	2	5,13
Jumlah			39	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 1. Diagram Hasil Penelitian Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta, maka penggunaan media pembelajaran berbasis ICT berada pada kategori baik sekali terdapat 4 guru dengan presentase sebesar 10,26%, baik terdapat 10 guru sebesar 25,64%, sedang terdapat 14 guru sebesar



35,89%, kurang terdapat 9 sebesar 23,08%, dan kurang sekali terdapat 2 guru sebesar 5,13%.

Rincian mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta berdasarkan faktor; (1) Teknologi komputer, (2) Teknologi multimedia, (3) Teknologi telekomunikasi, dan (4) Teknologi jaringan internet adalah sebagai berikut:

### 1. Teknologi Komputer

Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta berdasarkan faktor teknologi komputer menghasilkan rerata = 2,90, median = 3, modus = 4, dan standar deviasi = 1,71. Adapun nilai minimum = 0 dan nilai maksimum = 6. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 7. Deskripsi Statistik Faktor Teknologi Komputer

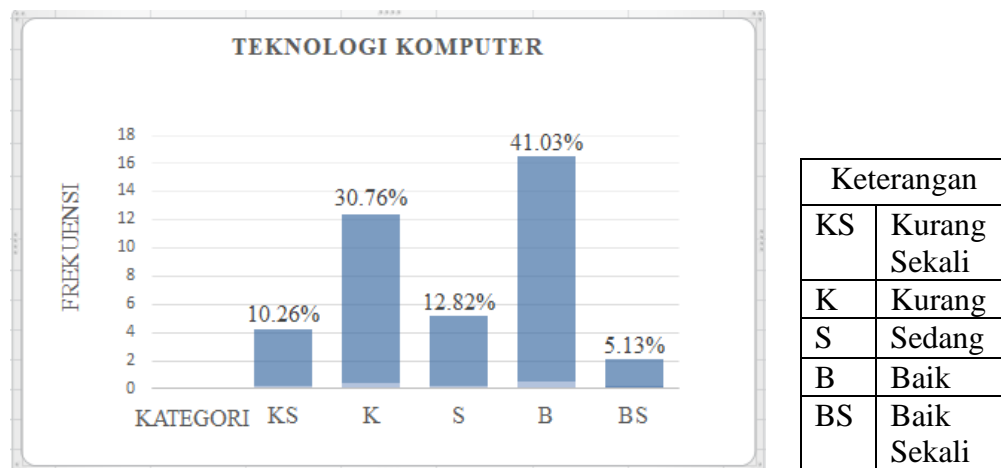
Statistik	
<i>N (Valid)</i>	39
<i>Mean</i>	2,90
<i>Median</i>	3
<i>Mode</i>	4
<i>Std. Deviation</i>	1,71
<i>Minimum</i>	0
<i>Maksimum</i>	6

Tabel distribusi penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru PJOK sekolah dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta berdasarkan faktor teknologi komputer, sebagai berikut:

Tabel 8. Deskripsi Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Berdasarkan Faktor Teknologi Komputer

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	$5,47 < X$	Baik Sekali	2	5,13
2	$3,76 < X \leq 5,47$	Baik	16	41,03
3	$2,05 < X \leq 3,76$	Sedang	5	12,82
4	$0,34 < X \leq 2,05$	Kurang	12	30,76
5	$X \leq 0,34$	Kurang Sekali	4	10,26
Jumlah			39	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 2. Diagram Hasil Penelitian Faktor Teknologi komputer

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta berdasarkan faktor teknologi komputer berada pada kategori baik sekali terdapat 2 guru dengan presentase sebesar 5,13%, baik terdapat 16 guru sebesar 41,03%, sedang terdapat 5 guru sebesar 12,8%, kurang terdapat 12 guru sebesar 30,77%, dan kurang sekali terdapat 4 guru sebesar 10,26%.

## 2. Teknologi Multimedia

Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta berdasarkan faktor teknologi multimedia menghasilkan rerata = 2,31, median = 2, modus = 2, dan standar deviasi = 0,95. Adapun nilai minimum = 0 dan nilai maksimum = 4. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 9. Deskripsi Statistik Faktor Teknologi Multimedia

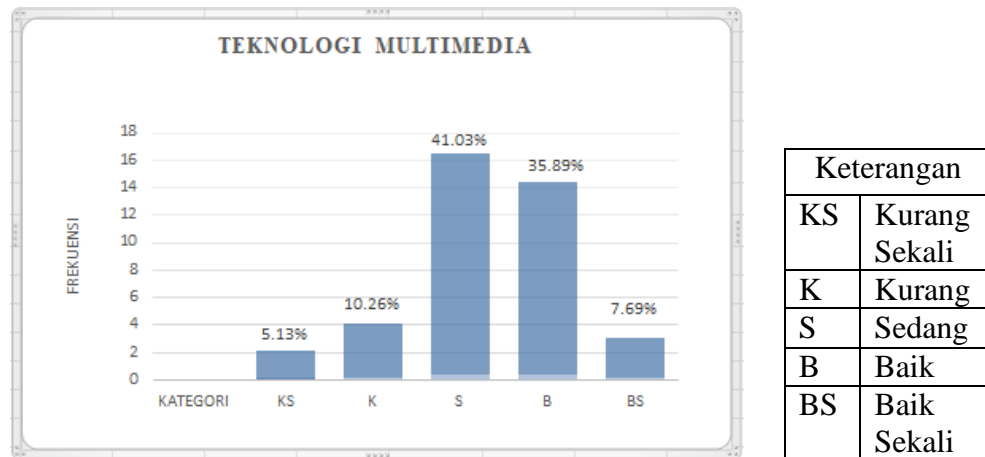
Statistik	
<i>N (Valid)</i>	39
<i>Mean</i>	2,31
<i>Median</i>	2
<i>Mode</i>	2
<i>Std. Deviation</i>	0,95
<i>Minimum</i>	0
<i>Maksimum</i>	4

Tabel distribusi penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru PJOK sekolah dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta berdasarkan faktor teknologi multimedia, sebagai berikut:

Tabel 10. Deskripsi Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Berdasarkan Faktor Teknologi Multimedia

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase (%)
1	$3,74 < X$	Baik Sekali	3	7,69
2	$2,79 < X \leq 3,74$	Baik	14	35,89
3	$1,84 < X \leq 2,79$	Sedang	16	41,03
4	$0,89 < X \leq 1,84$	Kurang	4	10,26
5	$X \leq 0,89$	Kurang Sekali	2	5,13
Jumlah			39	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 3. Diagram Hasil Penelitian Faktor Teknologi Multimedia

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta berdasarkan faktor teknologi multimedia berada pada kategori baik sekali terdapat 3 guru dengan presentase sebesar 7,69%, baik terdapat 14 guru sebesar 35,89%, sedang terdapat 16 guru sebesar 41,03%, kurang terdapat 4 guru sebesar 10,26%, dan kurang sekali terdapat 2 guru sebesar 5,13%.

### 3. Teknologi Telekomunikasi

Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta berdasarkan faktor teknologi telekomunikasi menghasilkan rerata = 3,38, median = 4, modus = 5, dan standar deviasi = 1,44. Adapun nilai minimum = 0 dan nilai maksimum = 5. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 11. Deskripsi Statistik Faktor Teknologi Telekomunikasi

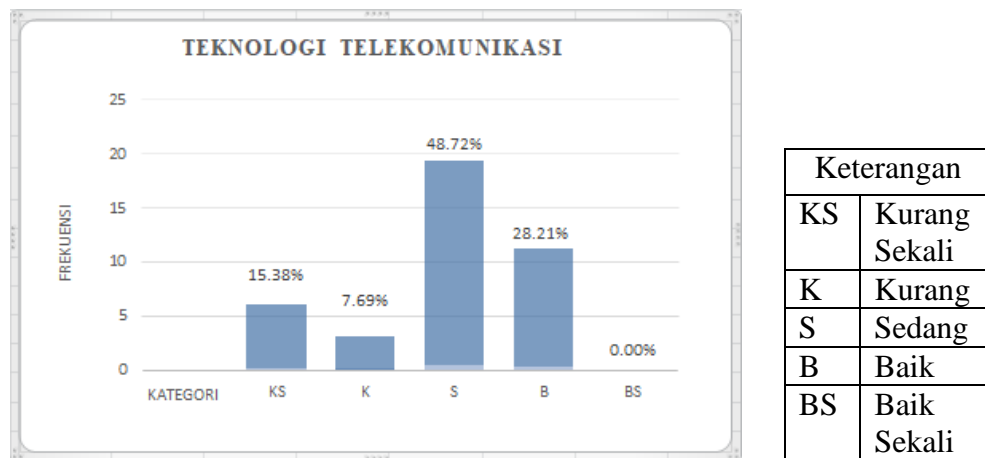
<b>Statistik</b>	
<i>N (Valid)</i>	39
<i>Mean</i>	3,38
<i>Median</i>	4
<i>Mode</i>	5
<i>Std. Deviation</i>	1,44
<i>Minimum</i>	0
<i>Maksimum</i>	5

Tabel distribusi penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru PJOK sekolah dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta berdasarkan faktor teknologi telekomunikasi, sebagai berikut:

Tabel 12. Deskripsi Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Berdasarkan Faktor Teknologi Telekomunikasi

<b>No</b>	<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
1	$5,54 < X$	Baik Sekali	0	0
2	$4,10 < X \leq 5,54$	Baik	11	28,21
3	$2,66 < X \leq 4,10$	Sedang	19	48,72
4	$1,22 < X \leq 2,66$	Kurang	3	7,69
5	$X \leq 1,22$	Kurang Sekali	6	15,38
Jumlah			39	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 4. Diagram Hasil Penelitian Faktor Teknologi Telekomunikasi

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta berdasarkan faktor teknologi telekomunikasi berada pada kategori baik sekali terdapat 0 guru dengan presentase sebesar 0%, baik terdapat 11 guru sebesar 28,21%, sedang terdapat 19 guru sebesar 48,72%, kurang terdapat 3 sebesar 7,69%, dan kurang sekali terdapat 6 sebesar 15,38%.

#### 4. Teknologi Jaringan Internet

Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta berdasarkan faktor teknologi jaringan internet menghasilkan rerata = 4,38, median = 5, modus = 4, dan standar deviasi = 1,31. Adapun nilai minimum = 1 dan nilai maksimum = 6. Hasilnya sebagai berikut:

Tabel 13. Deskripsi Statistik Faktor Teknologi Jaringan Internet

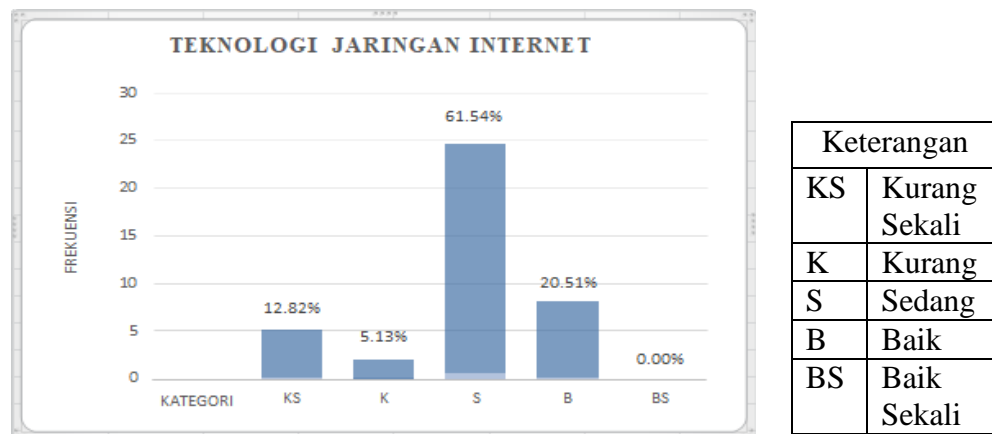
<b>Statistik</b>	
<i>N (Valid)</i>	39
<i>Mean</i>	4,38
<i>Median</i>	5
<i>Mode</i>	4
<i>Std. Deviation</i>	1,31
<i>Minimum</i>	1
<i>Maksimum</i>	6

Tabel distribusi penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru PJOK sekolah dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta berdasarkan faktor teknologi jaringan internet, sebagai berikut:

Tabel 14. Deskripsi Frekuensi Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Berdasarkan Faktor Teknologi Jaringan Internet

<b>No</b>	<b>Interval</b>	<b>Kategori</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Presentase (%)</b>
1	$6,35 < X$	Baik Sekali	0	0
2	$5,04 < X \leq 6,35$	Baik	8	20,51
3	$3,73 < X \leq 5,04$	Sedang	24	61,54
4	$2,42 < X \leq 3,73$	Kurang	2	5,13
5	$X \leq 2,42$	Kurang Sekali	5	12,82
Jumlah			39	100

Hasil tersebut apabila ditampilkan dalam bentuk diagram dapat dilihat pada gambar dibawah ini:



Gambar 5. Diagram Hasil Penelitian Faktor Teknologi Jaringan Internet

Berdasarkan hasil penelitian penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sekolah dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta berdasarkan faktor teknologi jaringan internet berada pada kategori baik sekali terdapat 0 guru dengan presentase sebesar 0%, baik terdapat 8 guru sebesar 20,51%, sedang terdapat 24 guru sebesar 61,54%, kurang terdapat 2 guru sebesar 5,13%, dan kurang sekali terdapat 5 guru sebesar 12,82%.

### C. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta berdasarkan faktor; (1) Teknologi komputer, (2) Teknologi multimedia, (3) Teknologi telekomunikasi, (4) dan Teknologi jaringan Internet.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta berada pada kategori baik



sekali dengan persentase sebesar 10,26%, baik sebesar 25,64%, sedang sebesar 35,90%, kurang sebesar 23,08%, dan kurang sekali 5,13%.

Berdasarkan nilai rata-rata yaitu 12,97, penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta masuk dalam kategori sedang. Penelitian tersebut mengindikasikan bahwa penggunaan seluruh guru PJOK Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta sudah baik menggunakan media berbasis ICT dalam pembelajaran PJOK. Akan tetapi ada beberapa guru yang kurang baik menggunakan media berbasis ICT pada saat pembelajaran PJOK.

Penggunaan media berbasis ICT dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta berdasarkan faktor teknologi komputer masuk dalam kategori baik. Hasil pengambilan data diketahui bahwa seluruh guru PJOK Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta telah menggunakan teknologi komputer sebagai alat bantu dalam pembelajaran PJOK. Akan tetapi ada beberapa guru yang kurang baik menggunakan teknologi komputer pada saat pembelajaran PJOK.

Penggunaan media berbasis ICT dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta berdasarkan faktor teknologi multimedia masuk dalam kategori sedang. Hasil pengambilan data diketahui bahwa seluruh guru PJOK Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta telah menggunakan teknologi multimedia sebagai alat bantu dalam pembelajaran PJOK. Akan tetapi ada beberapa guru yang kurang baik menggunakan teknologi multimedia pada saat pembelajaran PJOK.

Penggunaan media berbasis ICT dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta berdasarkan faktor teknologi telekomunikasi masuk dalam kategori sedang. Hasil pengambilan data diketahui bahwa seluruh guru PJOK Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta telah menggunakan teknologi telekomunikasi sebagai alat bantu dalam pembelajaran PJOK. Akan tetapi ada beberapa guru yang kurang baik menggunakan teknologi telekomunikasi pada saat pembelajaran PJOK.

Penggunaan media berbasis ICT dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta berdasarkan faktor teknologi jaringan internet masuk dalam kategori sedang. Hasil pengambilan data diketahui bahwa seluruh guru PJOK Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta telah menggunakan teknologi jaringan internet sebagai alat bantu dalam pembelajaran PJOK. Akan tetapi ada beberapa guru yang kurang baik menggunakan teknologi jaringan internet pada saat pembelajaran PJOK.

Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di Sekolah Dasar UPT Wilayah Selatan Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa untuk ketersediaan media pembelajaran sudah terpenuhi, walaupun jumlahnya masih terbatas. Sedangkan dalam kaitannya dengan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT, kebanyakan guru PJOK lebih banyak menggunakan internet dibandingkan teknologi lain dikarenakan penggunaannya yang lebih mudah, untuk teknologi komputer, multimedia dan telekomunikasi saat pembelajaran PJOK hanya

sebagian. Hal ini disebabkan karena membutuhkan waktu persiapan yang relatif lebih lama dan akan menyita waktu pembelajaran walaupun medianya sudah tersedia.

Media adalah segala sesuatu yang dapat mengantarkan pesan atau informasi belajar dari guru kepada peserta didik, yang dapat merangsang minat belajar siswa. Media berbasis ICT yaitu media berupa teknologi komputer, teknologi multimedia, teknologi telekomunikasi dan teknologi jaringan internet. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebaiknya memanfaatkan media berbasis ICT untuk kelancaran proses pembelajaran PJOK.

Upaya guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis ICT dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan sangat membantu kelancaran pembelajaran dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan itu sendiri. Kemampuan daya serap peserta didik yang berbeda-beda mengharuskan guru untuk memilih media pembelajaran yang tepat agar materi dapat diterima baik oleh peserta didik

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Hasil analisa dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, maka dapat diambil kesimpulan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta dapat diperoleh hasil kategori baik sekali dengan persentase sebesar 10,26% artinya guru PJOK selalu menggunakan media berbasis ICT, baik sebesar 25,64% artinya hampir selalu menggunakan media berbasis ICT, sedang sebesar 35,89% artinya kadang-kadang menggunakan kadang-kadang tidak menggunakan media berbasis ICT, kurang sebesar 23,08% artinya hampir tidak pernah menggunakan media berbasis ICT, dan kurang sekali 5,13% artinya tidak pernah menggunakan media berbasis ICT. Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta berada dalam kategori sedang yaitu guru PJOK kadang-kadang menggunakan media berbasis ICT dan kadang-kadang tidak menggunakan media berbasis ICT.

#### **B. Implikasi Penelitian**

Berdasarkan kesimpulan diatas, hasil penelitian ini mempunyai implikasi yaitu:

1. Menjadi masukan yang bermanfaat bagi Sekolah Dasar yang berada di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta tentang penggunaan media berbasis ICT dalam

pembelajaran PJOK, sehingga kedepannya mampu dikembangkan menjadi salah satu alat bantu pembelajaran yang lebih efektif dan efisien

2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam penggunaan media berbasis ICT dalam pembelajaran PJOK perlu diperhatikan dan dicari peecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan pemanfaatan media berbasis ICT.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sebaik-baiknya, tetapi masih memiliki keterbatasan dan kekurangan, diantaranya:

1. Dalam pengambilan data peneliti hanya menggunakan angket saja karena terbatasnya waktu dan biaya.

### **D. Saran**

Hasil dari penelitian dan kesimpulan di atas, maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Penulis memberikan saran kepada guru penjas khususnya di kecamatan imogiri agar lebih meningkatkan kreatifitas dalam menggunakan media pembelajaran berbasis ICT, dan penulis juga memberikan saran kepada Kepala Sekolah agar lebih memperhatikan lagi bagaimana guru menggunakan media sebagai alat bantu pembelajaran dengan tujuan supaya siswa mampu meraih hasil belajar yang lebih baik.

2. Bagi Peneliti selanjutnya perlu adanya perbaikan ulang mengenai instrumen penelitian sehingga instrumen yang digunakan sebagai penelitian mempunyai nilai koefisien validitas lebih tinggi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. (2013). *Ensiklopedia mini teknologi informasi*. Bandung: CV. Angkasa.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S,. (2010). *Metode penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depdiknas. (2003). *Undang-undang RI No.20 tahun 2003.tentang sistem pendidikan nasional*.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT Rineke Cipta.
- Hasan, A, dkk. (2005). *Kamus besar bahasa indonesia*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- Muhammad, F,. (2017). Penggunaan Media Dalam Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Di Sekolah Dasar Se-Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul. *Skripsi*. Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nasution, S,. (1999). *Kurikulum dan pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.cet-ke-3. Remaja Rosdakarya.
- Rahim, M. Y. (2016). Pemanfaatan ICT Sebagai Media Pembelajaran dan Informasi Pada UIN Alauddin Makassar. *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman*, 6(2), 127–135. <https://doi.org/10.24252/V6I2.1408>.
- Rusman. (2011). *Model-model pembelajaran mengembangkan profesionalisme guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sahid. (2007). Pengembangan media pembelajaran berbasis ICT. *Teaching and Teacher Education*, 5-6.
- Sanaky, H.A.H. (2013). *Media pembelajaran interaktif-inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sasmoko. (2017). *Pendidikan abad 21*. Diakses dari <https://pgsd.binus.ac.id/2017/08/08/pendidikan-abad-21/> . pada tanggal 14 Desember 2018, jam 22.23 WIB.

- Smaldino, S.E. & Lowther, D.L. & Russell, J.D. (2011). *Instructional Technology & Media For Learning Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri.
- Suardi, Moh. (2018). *Belajar dan pembelajaran*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Sudijino, A., (2010). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sudijono, A., (2008). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukiman. (2012). *Pengembangan media pembelajaran*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani, Anggota IKAPI.
- Sukmadinata, N.S., (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suparlan. (2008). *Menjadi guru efektif*. Jakarta: Hikayat Publishing.
- Sutirman. (2013). *Media & model-model pembelajaran inovatif*. Yogyakarta: Ruko Jambusari No. 7A.
- Tilaar, H.A.R. (2002). *Pendidikan kebudayaan dan masyarakat madani Indonesia*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahyunuhari, F., (2013). *Pemanfaatan Media Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Tepus Kabupaten Gunung Kidul. Skripsi*. Yogyakarta : FIK UNY.







# LAMPIRAN

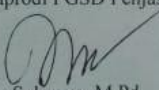


# Lampiran 1. Kartu Bimbingan


**KARTU BIMBINGAN**  
**TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : CITRA WAHYUNINGTYAS  
NIM : 15604221022  
Program Studi : PGSD PENJAS  
Jurusan : POR  
Pembimbing : Seni Nopembri, Ph.D.

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	14/02/2019	Pembahasan proposal dan Instrumen	
2	18/3/2019	Pembahasan bab I-III dan Instrumen	
3	8/4/2019	Pembahasan bab I-III dan menggarafikasi uji coba Instrumen, serta mengambal data penelitian	
4	22/4/2019	Pembahasan bab I-III, dan melengkapi dengan bab IV dan V serta lampiran.	
5	25/5/2019	melengkapi bagian depan dan lampiran pembatalan bab V.	
6	13/7/2019	Pembatalan bab yang telah dan presentasi ujian	

Mengetahui  
Kaprod PGSD Penjas.  
  
Dr. Subagyo, M.Pd  
NIP. 19561107 198203 1 003

## Lampiran 2. Permohonan Izin Uji Coba Penelitian

 **KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541


Nomor : 03.07/UN.34.16/PP/2019. 4 Maret 2019.  
Lamp. : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Izin Uji Coba Penelitian.


Kepada Yth.  
Kepala SD KETUA KKG PENJAS KECAMATAN BANTUL  
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka uji coba penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Citra Wahyuningtyas  
NIM : 15604221022  
Program Studi : PGSD Penjas .  
Dosen Pembimbing : Soni Nopembri, Ph.D.  
NIP : 197911122003121002  
Uji Coba Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : 1 Maret s/d 31 Mei 2019  
Tempat : **KKG Penjas Kecamatan Bantul Sekolah Dasar.**  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di UPT Yogyakarta Wilayah Selatan.



Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,  
  
Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed.  
NIP. 19640707 198812 1 001



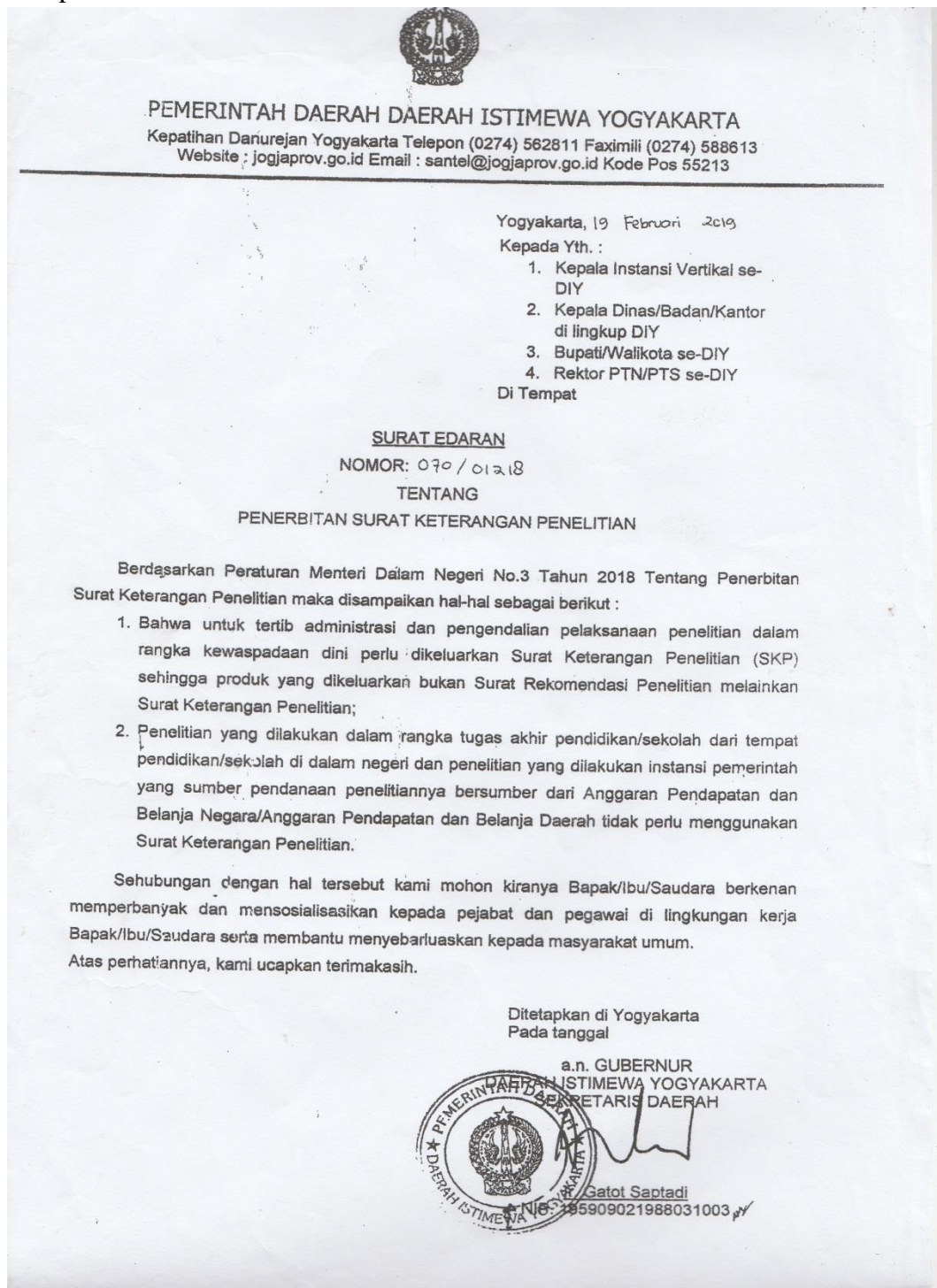
Tembusan :  
1. Kaprodi PGSD Penjas.  
2. Pembimbing Tas.  
3. Mahasiswa ybs.

### Lampiran 3. Surat Keterangan Melakukan Uji Coba penelitian

	<b>PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL</b> <b>DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA</b> <b>KKG KECAMATAN BANTUL</b> Alamat: Bantul, Bantul, D.I.Yogyakarta
<hr/> <b><u>SURAT KETERANGAN</u></b> <hr/>	
Yang bertandatangan dibawah ini KKG Kecamatan Bantul, menerangkan bahwa:	
Nama	: Citra Wahyuningtyas
NIM	: 15604221022
Program Studi	: PGSD Pendidikan Jasmani
Jurusan	: Pendidikan Olahraga
Fakultas	: Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas	: Universitas Negeri Yogyakarta
<p>Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melakukan uji coba instrumen penelitian guna melengkapi tugas akhir skripsi di Sekolah Dasar se-Kecamatan Bantul, dengan judul skripsi "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di UPT Yogyakarta Wilayah Selatan".</p> <p>Demikian surat ini dibuat agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.</p>	
<p>Bantul, 26 Maret 2019</p> <div style="text-align: center;"> Tuyutono, S.Pd. Jas.</div>	



#### Lampiran 4. Rekomendasi Penelitian



## Lampiran 5. Permohonan Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 03.08/UN.34.16/PP/2019.

4 Maret 2019.

Lamp. : 1 Eks.

Hal : Permohonan Izin Penelitian.

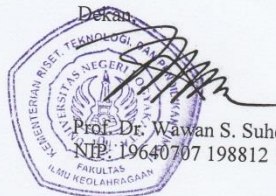
Kepada Yth.

Kepala SD KETUA UPT PENJAS YOGYAKARTA WILAYAH SELATAN  
di Tempat.

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, bermaksud memohon izin wawancara, dan mencari data untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan Tugas Akhir Skripsi, kami mohon Bapak/Ibu/Saudara berkenan untuk memberikan izin bagi mahasiswa:

Nama : Citra Wahyuningtyas  
NIM : 15604221022  
Program Studi : PGSD Penjas .  
Dosen Pembimbing : Soni Nopembri, Ph.D.  
NIP : 197911122003121002  
Penelitian akan dilaksanakan pada :  
Waktu : 1 Maret s/d 31 Mei 2019  
Tempat : UPT Penjas Yogyakarta Wilayah Selatan  
Judul Skripsi : Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Dasar di UPT Yogyakarta Wilayah Selatan.

Demikian surat ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasama dan izin yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Tembusan :

1. Kaprodi PGSD Penjas.
2. Pembimbing Tas.
3. Mahasiswa ybs.

## Lampiran 6. Surat Keterangan Melakukan Penelitian

### SURAT KETERANGAN PENELITIAN

NOMOR: / /2019

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anas Nugroho, S. Pd. Jas  
NIP : -  
Pangkat/Gol : -  
Jabatan : Ketua UPT Penjas Yogyakarta Wilayah Selatan  
Instansi : SD Muhammadiyah Karangajen

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : CITRA WAHYUNINGTYAS  
No. Mahasiswa : 15604221022  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Penjas  
Jenjang : Strata Satu (S1)  
Lokasi Penelitian : UPT Yogyakarta Wilayah Selatan  
Judul Penelitian :  
"PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT OLEH GURU  
PENDIDIKAN JASMANI OLARAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR  
DI UPT YOGYAKARTA WILAYAH SELATAN"

Yang bersangkutan sudah melaksanakan penelitian untuk penyusunan Skripsi pada tanggal 8  
– 16 April 2019 di UPT Yogyakarta Wilayah Selatan.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 April 2019

Ketua UPT  
  
Anas Nugroho, S. Pd. Jas



## Lampiran 7. Surat Permohonan *Expert Judgement*

Hal : Permohonan *Expert Judgement*  
Lampiran : 1 Bandel Kuesioner

Yth. Bapak Saryono, S.Pd. Jas., M.Or.  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

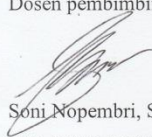
Nama : Citra Wahyuningtyas  
NIM : 15604221022  
Prodi : PGSD Pendidikan Jasmani

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *Expert Judgement* kuesioner untuk penelitian tugas akhir skripsi saya dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Dasar Di UPT Yogyakarta Wilayah Selatan”.


Demikian surat permohonan saya, besar harapan saya agar Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas bantuan dan perhatian Bapak saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 10 Maret 2019

Mengetahui,  
Dosen pembimbing

  
Soni Nopembri, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NIP. 197911122003121002

Hormat saya

  
Citra Wahyuningtyas  
NIM. 15604221022

Hal : Permohonan *Expert Judgement*  
Lampiran : 1 Bandel Kuesioner

Yth. Bapak Soni Nopembri, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta

Dengan hormat,

Saya mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta:

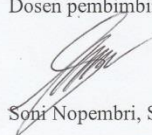
Nama : Citra Wahyuningtyas  
NIM : 15604221022  
Prodi : PGSD Pendidikan Jasmani

Dengan ini bermaksud untuk mengajukan permohonan *Expert Judgement* kuesioner untuk penelitian tugas akhir skripsi saya dengan judul "Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Oleh Guru Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Sekolah Dasar Di UPT Yogyakarta Wilayah Selatan".

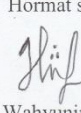
Demikian surat permohonan saya, besar harapan saya agar Bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas bantuan dan perhatian Bapak saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 10 Maret 2019

Mengetahui,  
Dosen pembimbing

  
Soni Nopembri, S.Pd., M.Pd., Ph.D.  
NIP. 197911122003121002

Hormat saya

  
Citra Wahyuningtyas  
NIM. 15604221022



## Lampiran 8. Surat Keterangan *Expert Judgement*

### SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saryono, S.Pd. Jas., M.Or.

NIP : 198110212006041001

Dengan ini menerangkan bahwa lembar kuesioner yang disusun untuk penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT OLEH GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR DI UPT YOGYAKARTA WILAYAH SELATAN".

Lembar kuesioner tersebut disusun oleh:

Nama : Citra Wahyuningtyas

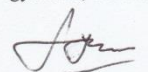
NIM : 154604221022

Prodi : PGSD Penjas

Telah disetujui dan layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.  
Atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 10 Maret 2019



Saryono, S.Pd. Jas., M.Or.

NIP. 198110212006041001

#### SURAT KETERANGAN EXPERT JUDGEMENT

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Soni Nopembri, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NIP : 197911122003121002

Dengan ini menerangkan bahwa lembar kuesioner yang disusun untuk penelitian dalam rangka penyelesaian tugas akhir skripsi yang berjudul "PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS ICT OLEH GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN SEKOLAH DASAR DI UPT YOGYAKARTA WILAYAH SELATAN".

Lembar kuesioner tersebut disusun oleh:

Nama : Citra Wahyuningtyas

NIM : 154604221022

Prodi : PGSD Penjas

Telah disetujui dan layak untuk digunakan sebagai instrument penelitian penyelesaian tugas akhir skripsi.

Demikian surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.  
Atas perhatian Bapak/Ibu saya ucapkan terimakasih.

Yogyakarta, 10 Maret 2019

  
Soni Nopembri, S.Pd., M.Pd., Ph.D.

NIP. 197911122003121002

Lampiran 9. Instrumen Uji Coba Penelitian

**ANGKET GURU MENGENAI PENGGUNAAN  
MEDIAPEMBELAJARAN BERBASIS ICT DALAM PEMBELAJARAN  
PJOK SEKOLAH DASAR**

**I. PENGANTAR**

Sehubungan dengan penelitian saya lakukan guna penyelesaian tugas akhir, maka saya memohon kepada Bapak/Ibu guru untuk membantu pengisian angket penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Oleh Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta. Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan Bapak/Ibu guru.

**II. IDENTITAS GURU PJOK**

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Asal Sekolah :
5. PNS : YA/TIDAK
6. Sertifikasi : YA/TIDAK

**III. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

1. Sebelum anda menjawab daftar pernyataan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pernyataan, kemudian berilah tanda centang (√) pada kolom jawaban yang telah tersedia.
3. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua pernyataan dapat dijawab. Dan sebelumnya tak lupa saya ucapkan banyak terima kasih atas segala bantuannya.

No.	Pernyataan	YA	TIDAK
	<b>A. Teknologi Komputer (Hardware dan Software)</b>		
1.	Saya menggunakan komputer/laptop saat mengajar pembelajaran PJOK di lapangan dan di kelas.		
2.	Saya menggunakan laptop untuk menuliskan materi pembelajaran PJOK yang akan saya sampaikan kepada peserta didik saat proses pembelajaran.		
3.	Saya menggunakan software komputer (Microsoft word dan Microsoft power point) untuk membantu membuat media pembelajaran PJOK.		
4.	Saya menggunakan CorelDRAW untuk membuat media gambar pembelajaran PJOK.		
5.	Saya menggunakan CD dan DVD pembelajaran saat		

	proses pembelajaran PJOK.		
6.	Saya menggunakan Power Point sebagai media pembelajaran PJOK agar materi tersampaikan.		
NO.	Pernyataan	YA	TIDAK
7.	Saya menggunakan proyektor LCD untuk menampilkan materi pembelajaran PJOK		
	<b>B. Teknologi Multimedia</b>		
8.	Saya menggunakan media video dalam pembelajaran PJOK untuk memberikan contoh gerakan yang sulit.		
9.	Saya menggunakan rekaman suara untuk mengiringi gerakan senam dalam pembelajaran PJOK.		
10.	Saya menggunakan kamera handphone untuk mengambil gambar siswa saat melakukan gerakan dalam pembelajaran PJOK sebagai bahan evaluasi siswa.		
11.	Saya memutar video berulang-ulang agar peserta didik lebih paham dalam pembelajaran PJOK.		
12.	Saya menggunakan <i>handycamp</i> untuk merekam proses pembelajaran PJOK sebagai bahan evaluasi pembelajaran.		
13.	Saya menggunakan kamera digital untuk mengambil gambar beruntun saat proses pembelajaran PJOK untuk dijadikan bahan evaluasi peserta didik.		
	<b>C. Teknologi Telekomunikasi</b>		
14.	Saya menggunakan whatsapp untuk membahas materi pembelajaran PJOK dengan guru PJOK sekolah lain.		
15.	Saya berkomunikasi dengan peserta didik/wali murid menggunakan media sosial (Whatsapp, line, dan lain-lain) diluar jam pembelajaran PJOK.		
16.	Saya menggunakan email, whatsapp untuk bertukar materi pembelajaran kepada guru PJOK sekolah lain.		
17.	Saya menggunakan handphone untuk membuat grup whatsapp dengan siswa untuk pembelajaran PJOK.		
18.	Saya menggunakan handphone untuk menanyakan materi pembelajaran di grup whatsapp guru PJOK.		
19.	Saya menggunakan handphone untuk berdiskusi dengan guru lain mengenai pembelajaran PJOK.		
	<b>D. Teknologi Jaringan Internet</b>		
20.	Saya menggunakan akses internet untuk mencari media pembelajaran PJOK terkini.		
21.	Saya meminta siswa mengerjakan tugas PJOK dengan membuka internet.		
22.	Saat di sekolah saya menggunakan layanan internet yang sudah disediakan untuk membuat media pembelajaran baru.		
23.	Untuk materi pembelajaran PJOK saya mencari tambahan		

	materi dari internet ( <i>Google</i> ).		
24.	Saya menggunakan internet untuk mencari video di <i>Youtube</i> gerakan-gerakan dalam pembelajaran PJOK yang tidak bisa saya lakukan secara langsung.		
25.	E-learning di sekolah saya manfaatkan untuk membuat media pembelajaran PJOK.		

Lampiran 10. Data Uji Coba

RESP	Butir Soal																									Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
A	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	18
B	0	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	15
C	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	11
D	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	18
E	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	17
F	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	12
G	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
H	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	19
I	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	18
J	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	15
K	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	19
L	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	18
M	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
N	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	15
O	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	4
P	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
Q	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25
R	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	1	0	14
S	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
T	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	23
U	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	18
V	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20
W	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	21

Lampiran 11. Hasil Validitas dan Reliabilitas  
**Scale: ALL VARIABLES**

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	23	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	23	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.856	25

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	.4348	.50687	23
VAR00002	.7391	.44898	23
VAR00003	.6087	.49901	23
VAR00004	.6522	.48698	23
VAR00005	.5217	.51075	23
VAR00006	.5217	.51075	23
VAR00007	.5217	.51075	23
VAR00008	.8261	.38755	23
VAR00009	.8696	.34435	23
VAR00010	.6522	.48698	23
VAR00011	.7391	.44898	23
VAR00012	.5217	.51075	23
VAR00013	.4783	.51075	23
VAR00014	.8696	.34435	23
VAR00015	.6957	.47047	23
VAR00016	.6087	.49901	23

VAR00017	.7391	.44898	23
VAR00018	.7826	.42174	23
VAR00019	.6522	.48698	23
VAR00020	.8261	.38755	23
VAR00021	.7391	.44898	23
VAR00022	.7391	.44898	23
VAR00023	.6522	.48698	23
VAR00024	.8696	.34435	23
VAR00025	.5652	.50687	23

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	16.3913	27.340	.430	.850
VAR00002	16.0870	28.265	.296	.854
VAR00003	16.2174	27.814	.345	.853
VAR00004	16.1739	27.968	.325	.854
VAR00005	16.3043	27.949	.309	.854
VAR00006	16.3043	27.312	.432	.850
VAR00007	16.3043	26.494	.594	.844
VAR00008	16.0000	26.636	.773	.841
VAR00009	15.9565	29.680	.021	.860
VAR00010	16.1739	27.514	.416	.850
VAR00011	16.0870	27.174	.535	.847
VAR00012	16.3043	30.494	-.156	.870
VAR00013	16.3478	26.328	.627	.843
VAR00014	15.9565	30.498	-.194	.865
VAR00015	16.1304	28.119	.308	.854
VAR00016	16.2174	27.996	.309	.854
VAR00017	16.0870	28.083	.335	.853
VAR00018	16.0435	27.862	.413	.851
VAR00019	16.1739	27.514	.416	.850
VAR00020	16.0000	26.636	.773	.841
VAR00021	16.0870	27.174	.535	.847
VAR00022	16.0870	27.628	.434	.850
VAR00023	16.1739	26.514	.623	.843



VAR00024	15.9565	27.134	.732	.843
VAR00025	16.2609	26.383	.622	.843

**Scale Statistics**

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
16.8261	29.877	5.46603	25

Lampiran 12. Instrumen Penelitian

**ANGKET GURU MENGENAI PENGGUNAAN MEDIA  
PEMBELAJARAN BERBASIS ICT DALAM PEMBELAJARAN PJOK  
SEKOLAH DASAR**

**A. PENGANTAR**

Sehubungan dengan penelitian saya lakukan guna penyelesaian tugas akhir, maka saya memohon kepada Bapak/Ibu guru untuk membantu pengisian angket penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar tingkat Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Oleh Guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan Sekolah Dasar di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta. Angket ini tidak akan mempengaruhi apapun yang berhubungan dengan Bapak/Ibu guru.

**B. IDENTITAS GURU PJOK**

1. Nama :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Asal Sekolah :
5. PNS : YA/TIDAK
6. Sertifikasi : YA/TIDAK

**C. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

1. Sebelum anda menjawab daftar pernyataan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isi daftar identitas yang telah disediakan.
2. Bacalah dengan baik setiap pernyataan, kemudian berilah tanda centang (✓) pada kolom jawaban yang telah tersedia.
3. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian sehingga semua pernyataan dapat dijawab. Dan sebelumnya tak lupa saya ucapkan banyak terima kasih atas segala bantuannya.

NO.	Pernyataan	YA	TIDAK
	<b>A. Teknologi Komputer (Hardware dan Software)</b>		
1.	Saya menggunakan komputer/laptop saat mengajar pembelajaran PJOK di lapangan dan di kelas.		
2.	Saya menggunakan software komputer (Microsoft word dan Microsoft power point) untuk membantu membuat media pembelajaran PJOK.		
3.	Saya menggunakan CorelDRAW untuk membuat media gambar pembelajaran PJOK.		
4.	Saya menggunakan CD dan DVD pembelajaran saat proses pembelajaran PJOK.		
5.	Saya menggunakan Power Point sebagai media pembelajaran PJOK agar materi tersampaikan.		

NO.	Pernyataan	YA	TIDAK
6.	Saya menggunakan proyektor LCD untuk menampilkan materi pembelajaran PJOK		
	<b>B. Teknologi Multimedia</b>		
7.	Saya menggunakan media video dalam pembelajaran PJOK untuk memberikan contoh gerakan yang sulit.		
8.	Saya menggunakan kamera handphone untuk mengambil gambar siswa saat melakukan gerakan dalam pembelajaran PJOK sebagai bahan evaluasi siswa.		
9.	Saya memutar video berulang-ulang agar peserta didik lebih paham dalam pembelajaran PJOK.		
10.	Saya menggunakan kamera digital untuk mengambil gambar beruntun saat proses pembelajaran PJOK untuk dijadikan bahan evaluasi peserta didik.		
	<b>C. Teknologi Telekomunikasi</b>		
11.	Saya berkomunikasi dengan peserta didik/wali murid menggunakan media sosial (Whatsapp, line, dan lain-lain) diluar jam pembelajaran PJOK.		
12.	Saya menggunakan email, whatsapp untuk bertukar materi pembelajaran kepada guru PJOK sekolah lain.		
13.	Saya menggunakan handphone untuk membuat grup whatsapp dengan siswa untuk pembelajaran PJOK.		
14.	Saya menggunakan handphone untuk menanyakan materi pembelajaran di grup whatsapp guru PJOK.		
15.	Saya menggunakan handphone untuk berdiskusi dengan guru lain mengenai pembelajaran PJOK.		
	<b>D. Teknologi Jaringan Internet</b>		
16.	Saya menggunakan akses internet untuk mencari media pembelajaran PJOK terkini.		
17.	Saya meminta siswa mengerjakan tugas PJOK dengan membuka internet.		
18.	Saat di sekolah saya menggunakan layanan internet yang sudah disediakan untuk membuat media pembelajaran baru.		
19.	Untuk materi pembelajaran PJOK saya mencari tambahan materi dari internet ( <i>Google</i> ).		
20.	Saya menggunakan internet untuk mencari video di <i>Youtube</i> gerakan-gerakan dalam pembelajaran PJOK yang tidak bisa saya lakukan secara langsung.		
21.	E-learning di sekolah saya manfaatkan untuk membuat media pembelajaran PJOK.		

### Lampiran 13. Data Penelitian

NAMA	BUTIR SOAL																					JUMLAH
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
A	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	10
B	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	10
C	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	11
D	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	10
E	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	12
F	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	12
G	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	11
H	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16
I	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
J	0	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13
K	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	7
L	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	8
M	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	13
N	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	14
O	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	5
P	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
Q	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
R	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
S	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
T	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	8
U	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	15
V	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20
W	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	17
X	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	16
Y	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	10
Z	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
AA	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	16
BB	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	14
CC	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	12
DD	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	14
EE	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	9
FF	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	13
GG	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12
HH	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	16
II	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	14
JJ	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	9
KK	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	13
LL	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	0	3
MM	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	15

Lampiran 14. Data Statistik

**MEDIA PEMBELAJARAN  
BERBASIS ICT**

Statistik	
N	39
Mean	12,97
Median	13
Modus	16
Std deviasi	3,99
Minumum	3
Maksimum	20
Jumlah	68,96

**TEKNOLOGI KOMPUTER**

Statistik	
N	39
Mean	2,90
Median	3
Modus	4
Std deviasi	1,71
Minumum	0
Maksimum	6
Jumlah	17,61

**TEKNOLOGI MULTIMEDIA**

Statistik	
N	39
Mean	2,31
Median	2
Modus	2
Std deviasi	0,95
Minumum	0
Maksimum	4
Jumlah	11,26

**TEKNOLOGI TELEKOMUNIKASI**

Statistik	
N	39
Mean	12,97
Median	13
Modus	16
Std deviasi	3,99
Minumum	3
Maksimum	20
Jumlah	68,96

**TEKNOLOGI JARINGAN INTERNET**

Statistik	
N	39
Mean	4,38
Median	5
Modus	4
Std deviasi	1,31
Minumum	1
Maksimum	6
Jumlah	21,69

Lampiran 15. Dokumentasi



Gambar uji coba instrumen di KKG Kecamatan Bantul



Gambar uji coba instrumen di KKG Kecamatan Bantul



Gambar pengambilan data penelitian di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta



Gambar pengambilan data penelitian di UPT Wilayah Selatan Yogyakarta





